

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Hasil pemantauan harga kebutuhan pokok di tingkat pengecer di Kabupaten Sabu Raijua dalam triwulan IV Oktober-Desember 2025 tercatat beberapa komoditi mengalami penurunan harga. Komoditi yang mengalami **penurunan** harga antara lain **beras premium**, di bulan Oktober berada pada rata-rata harga Rp.16.045/Kg, di bulan November turun menjadi Rp.15.029/kg dan kembali turun pada bulan Desember menjadi Rp.14.957/kg. Jika dibandingkan dengan triwulan III maka rata-rata harga jual beras premium di triwulan IV ini masih lebih rendah. **Beras medium** juga mengalami **penurunan** harga pada triwulan IV ini yakni pada bulan Oktober berada pada harga rata-rata Rp.15.343/kg turun menjadi Rp.14.022/kg pada bulan November dan naik tipis pada bulan Desember dengan rata-rata harga jual Rp.14.052/kg. Harga jual **Bawang putih** di bulan Oktober berada pada rata-rata Rp.38.643/kg, naik menjadi Rp.39.018/kg di bulan November dan kembali naik tipis pada bulan Desember menjadi Rp. 39.357/kg. Jika dibanding dengan harga jual pada triwulan III, rata-rata harga jual bawang putih pada triwulan IV masih lebih rendah dibanding triwulan III. Komoditi **Bawang merah** mengalami **kenaikan** harga jual pada triwulan IV yakni pada bulan Oktober berada pada rata-rata harga jual Rp.31.774/kg naik menjadi Rp.33.611/kg di bulan November dan kembali naik drastis pada bulan Desember dengan rata-rata harga jual Rp.37.164/kg. Kenaikan harga bawang merah ini sudah berlangsung dari tiwulan III Juli-September.

Telur ayam ras mengalami kenaikan harga jual pada triwulan IV jika dibanding dengan harga jual pada triwulan III bulan September. Jika pada bulan September rata-rata harga jualnya Rp.32.500/kg maka pada triwulan IV bulan Oktober menjadi Rp.33.165/kg dan pada bulan November naik menjadi Rp. 35.000/kg, pada bulan Desember kembali naik menjadi Rp.35.242/kg. Harga jual **daging ayam ras** masih stabil dari triwulan III sampai dengan Triwulan IV yakni Rp.50.000/kg.

Cabai rawit merah masih mengalami harga jual yang fluktuatif. Jika pada triwulan III mengalami penurunan harga yang sangat drastis yakni dari rata-rata harga Rp.100.430/kg pada bulan Juli dan turun drastis menjadi 61.303/kg di bulan September, maka pada triwulan IV bulan Oktober berada pada rata-rata harga jual Rp.55.968/kg dan pada bulan November naik menjadi Rp. 56.875/kg dan kembali naik drastis menjadi Rp.66.868/Kg di bulan Desember. Harga jual **Cabai merah keriting** pada triwulan IV masih lebih rendah dibanding rata-rata harga jual pada triwulan III. Pada bulan Oktober rata-rata harga jual berada pada Rp.69.476/kg, pada bulan November turun menjadi menjadi Rp. 62.639/kg dan pada bulan Desember naik menjadi Rp. 67.890/kg. **Minyak goreng kemasan** berada pada harga jual yang stabil pada triwulan IV masih sama dengan rata-rata harga jual pada triwulan III ini yakni pada harga jual Rp.21.293/liter. Rata-rata harga jual **Minyakita** pada triwulan IV juga masih stabil yakni pada harga 18.000/liter.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penurunan harga beras premium dan medium pada triwulan IV disebabkan karena pasokan beras premium dari luar pulau sabu yang stabil dan juga dikarenakan adanya operasi pasar murah bersubsidi yang gencar dilakukan oleh Pemda Kabupaten Sabu Raijua pada Triwulan IV ini. Stok beras SPHP yang melimpah di pasaran dan dijual

dengan harga yang sangat terjangkau juga menjadi salah satu penyebab turunnya harga jual beras premium dan medium.

2. Bawang merah dan bawang putih mengalami kenaikan harga jual disebabkan karena telah berakhirnya masa panen bawang di Kab. Sabu Raijua dan juga permintaan yang tinggi pada bulan Desember menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru.
3. Aneka Cabai (rawit, merah, keriting) mengalami penurunan harga dikarenakan adanya pasokan yang melimpah dari luar pulau Sabu dan adanya masa panen cabai pada petani di Kab. Sabu Raijua.
4. Masyarakat sudah memiliki kesadaran untuk memanfaatkan pekarangan rumah guna menanam cabai sesuai himbauan pemerintah daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka mengatasi berbagai persoalan yang berkaitan langsung dengan gejolak harga jual komoditi/barang pokok penting di Kabupaten Sabu Raijua dalam triwulan IV ini maka pemerintah Kabupaten Sabu Raijua telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hal tersebut, antara lain :

- Bupati Sabu Raijua mengeluarkan Surat Keputusan Bupati tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) BBM minyak tanah di pangkalan minyak tanah daratan Sabu dan Raijua dengan nomor SK 100.3.3.2/513/SHK-SR/2025 tanggal 17 November 2025
- Tanggal 21 November 2025 dilaksanakan kegiatan Rakor Pengendalian dan Pengawasan BBM guna mensosialisasikan SK Bupati tentang HET BBM minyak tanah kepada anggota Tim Dalwas BBM dan para pemilik pangkalan minyak tanah.
- Tanggal 8 Oktober 2025 kegiatan tanam jagung serentak dalam rangka mendukung swasembada pangan kerjasama antara Polres Sabu Raijua dan Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua.
- Tanggal 19 November 2025, anggota TPID Kabupaten Sabu Raijua melakukan pemantauan stok beras di gudang BULOG Sabu Raijua.
- Kegiatan operasi pasar murah bersubsidi pada triwulan IV sebagai berikut : tanggal 10 oktober 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di pasar Lobohede, kec. Hawu Mehara; tanggal 22 oktober 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di kantor camat Sabu Timur; tanggal 24 oktober kegiatan pasar murah bersubsidi di kantor camat Sabu Barat; tanggal 20 Oktober kegiatan pasar murah bersubsidi di kantor camat Sabu Barat kerjasama dengan pemerintah provinsi NTT dan Bulog NTT; tanggal 3 November 2025, pasar murah bersubsidi di kantor camat Sabu Liae; tanggal 7 november 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di kantor desa Lobodei, kec. Sabu Timur; tanggal 8 november 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di kantor camat Sabu Tengah; tanggal 18 November 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di desa Menia, kec. Sabu Barat; tanggal 18 november 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di desa Pedarro, kec. Hawu Mehara; tanggal 20 November 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di desa Raemude, kec. Sabu Barat; tanggal 21 November 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di desa Waduwalla, Kec. Sabu Liae(depan gereja ebenhaezer Ege); tanggal 26 November 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di halaman kantor Bupati; tanggal 27 November 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di kantor desa Daieko, kec. Hawu Mehara; tanggal 29 November 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di kantor desa Raerobo, kec. Sabu Liae; tanggal 3 desember 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di desa Pedarro (pertigaan pedarro); tanggal 4 desember 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di desa Ledetalo, kec.Sabu Liae; tanggal 18 desember 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di kantor camat Sabu T imur; tanggal 22 desember 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi

di kantor camat Hawu Mehara; tanggal 23 desember 2025 kegiatan pasar mutah bersubsidi di pasar Nataga, kec. Sabu Barat; tanggal 29 Desember 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di depan gereja Ebenhezer Ege, kec. Sabu Liae; tanggal 30 Desember 2025 kegiatan pasar murah bersubsidi di kantor desa Tanajawa, kec. Hawu Mehara.

- Tanggal 10 Desember 2025 Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua melalui dinas Kelautan dan perikanan melakukan serah terima bantuan kapal ikan dan perahu ketinting kepada kelompok nelayan dalam upaya meingkatkan produksi perikanan tangkap lokal sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Bupati Sabu Raijua menyerahkan secara langsung bantuan tersebut.
- Tanggal 16 Desember 2025, Wakil bupati Sabu Raijua melakukan kunjungan ke kantor Bulog NTT di Kupang dalam rangka membangun komitmen dan memperkuat kolaborasi dalam upaya menjamin ketahanan pangan di kabupaten sabu raijua.
- Tanggal 19 Desember 2025 Bupati Sabu Raijua menyalurkan bantuan langsung kepada kelompok masyarakat paling rentan (lansia, disabilitas, anak terlantar)
- Tanggal 21 Desember 2025 Bupati menyerahkan bantuan mesin ketinting, pukat monofilamen, coolbox, perahu ketinting, serta alat panah ikan kepada para nelayan penerima manfaat.
- Tanggal 22 Desember 2025 Bupati Sabu Raijua menyalurkan bantuan alat dan mesin pertanian kepada para kelompok tani berupa 12 hand tractor, 4000rol kawat duri, pompa air, pisau tembakau,selang, geomembran.
- Kegiatan pemantauan harga di tingkat distributor dan pengecer yang dilakukan secara rutin oleh Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Bidang Pangan Dinas Pertanian dan Pangan.
- Kegiatan monitoring pelayanan BBM bersubsidi dari SPBU kepada kelompok petani dan nelayan yang dilakukan secara rutin oleh Bagian Pembangunan dan Perekonomian

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Efektivitas pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Sabu Raijua pada triwulan IV bulan Oktober s/d Desember Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Surat keputusan Bupati tentang HET BBM minyak tanah diharapkan dapat mengendalikan harga minyak tanah di tingkat konsumen.

2. Kegiatan operasi pasar murah bersubsidi mampu menekan lonjakan harga kebutuhan pokok seperti beras, telur ayam, minyak goreng pada triwulan IV menjelang hari besar keagamaan Natal dan Tahun baru.

3. Komunikasi yang efektif melalui saluran Rapat Koordinasi dan *zoom meeting*, WA Group TPID, surat-surat kepada internal dan eksternal TPID mampu meningkatkan sinergitas antara lembaga pengendali inflasi.

4. Laporan perkembangan harga kebutuhan pokok di pasar yang dilakukan secara rutin oleh dinas Perindustrian dan Perdagangan dan dinas Pertanian dan Pangan sangat membantu tim TPID melakukan analisa untuk selanjutnya melakukan tindakan antisipatif pengendalian harga dan stok kebutuhan pokok.

5. Pemerintah selalu memberi himbauan kepada masyarakat agar tidak *panic buying* karena kondisi stok dan harga komoditi pangan tetap aman dan terkendali.

6. Kehadiran Kepala Daerah (Bupati dan Wakil Bupati)dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan pengendalian inflasi dan ketahanan pangan dapat memotifasi berbagai kalangan untuk ikut terlibat dalam upaya pengendalian inflasi.

7. Dukungan dana yang memadai dari Pemerintah Kabupaten Sabu Raijua kepada Instansi - instansi teknis turut memberikan andil yang besar dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Sabu Raijua dalam triwulan IV ini.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5.

- Secara umum dalam pelaksanaan pengendalian inflasi di Kabupaten Sabu Raijua pada Triwulan IV tidak terdapat hambatan yang berarti.
- Pemerintah daerah perlu terus menjalin komunikasi yang efektif dengan pengusaha guna ketersediaan stok komoditi pangan, baik dalam hal pemanfaatan Tol Laut maupun berkaitan dengan upaya penyediaan stok bahan pokok dan penting(Bapokting) dan penjualan dengan harga yang terjangkau.